



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTs RAUDLATUL ULUM NGIJO KARANGPLOSO MALANG

Mardhiah Abidahtus Farida, Chalimatus Sa'dijah, H. Khoirul Asfiyak. S. Ag. M.Hi
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang
diyahfarida30@gmail.com, chalimatus@unisma.ac.id, khoirul.asfiyak@unisma.ac.id

Abstract

Education is a system and a way to improve the quality of human life. Education is based on three elements, namely the existence of process in educational activities by developing, encouraging, and inviting students to be more advanced than their previous lives. Teacher effort is needed to create conditions or a process that can improve student learning outcomes. The purpose of this study was to find out how the teacher's strategy in improving student learning out comes throught the application of material, methods, media, andevaluation of the learning carried out in the MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang program. The approach used by the author is a qualitative approach with a type of case study located at MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.data sources consist of primary and secondary data sources to get data in the field using the method of observation, interviews, and documentation. Then the data obtain was analyzed by means of data reduction, presentation, and conclusions drawing. Checking the validity of the data using triangulation. Conclusions from strategies or efforts made by teacher through the application of material, methods, media and evaluations can improve the quality of teaching and learning processes that can improve student learning outcomes.

Keywords: *Teacher Strategy, Qur'anic Hadith Learning, Learning Outcomes*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Sebuah pendidikan tertumpu pada tiga unsur pembentukan, yaitu pertama, adanya proses dalam aktivitas pendidikan dengan mengembangkan, mendorong, dan mengajak peserta didik lebih maju dari kehidupan sebelumnya. Pendidikan sebagai usaha sadar yang diperlukan untuk mempersiapkan masa depan anak manusia demi menunjang perannya. (Hujair, 2003: 4)

Dalam hubunganya dengan kegiatan belajar yang terpenting bagaimana cara guru dalam menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar, dalam hal ini peran guru sangat besar pengaruhnya. Maka di dalam pendidikan memerlukan unsur unsur yang dapat membantu mencapai tujuan. Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan orang yang sangat berpengaruh. Oleh sebab itu, guru harus dapat benar-benar membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus mempunyai pandangan yang luas, guru juga harus dapat

mempengaruhi siswanya, dan kriteria seorang guru ialah mereka yang memiliki kewajiban dan dapat memberikan pengaruh dan kesan pada peserta didiknya. (Akhyak, 2005:3). Mengajar pendidikan agama Islam tidak hanya berhenti pada teori saja, Sebagai guru pendidikan agama Islam tugasnya tidaklah hanya mengajar, melainkan dituntut untuk mengamalkan apa yang diajarkan karena guru menjadi contoh teladan atau model bagi siswanya.

Sedangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan metode atau cara yang akan dipilih dan digunakan seorang guru untuk mentransfer materi-materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada peserta didiknya, sehingga peserta didik akan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pada umumnya pembelajaran Al-Qur'an Hadist terkesan membosankan dikarenakan sistem pembelajaran yang terlalu banyak hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist. Berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa siswa yang beranggapan bahwa materi Al-Qur'an Hadist adalah materi yang sangat sulit. Belum lagi jika kemampuan awal siswa sangat rendah maka akan menjadikan hasil belajar ikut rendah siswa rendah, siswa kesulitan dalam belajar, hal tersebut terbukti dari nilai yang dicapai oleh beberapa siswa MTs tersebut masih belum memuaskan dan masih belum memenuhi KKM Al-Qur'an Hadist yang telah ditetapkan.

Terkait dengan permasalahan itu upaya guru Al-Qur'an Hadist di MTs Raudlatul Ulum cukup kreatif dan dalam penyampaian pembelajaran tidak menutup kemungkinan jika guru memiliki trik-trik atau cara tersendiri dalam melakukan penyampaian materi pembelajaran. Maka dari itu penggunaan strategi pembelajaran yang tepat merupakan cara pola pikir guru agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai materi, metode, media, dan evaluasi hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Maka kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan dalam instrument penelitian. Peneliti disini melakukan tindakan seperti mengumpulkan data, menganalisis data dan melaporkan hasil. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang yang dilaksanakan pada tanggal 9 April-29 Mei 2019.

Terdapat dua sumber dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer didapat dari kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadist, dan peserta didik. Kemudian sumber data sekunder yang berupa foto, video dan dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh

data mengenai tingkah laku guru pada saat mengajar serta implikasi strategi guru dalam menerapkan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan wawancara yang digunakan peneliti yaitu jenis wawancara aktif, yang kemudian data-data yang didapat dari wawancara didukung dengan dokumentasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist seperti buku catatan, buku peraturan dan semua dokumen resmi yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.

Setelah seluruh data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis data yang berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Setelah itu dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data melalui metode triangulasi. Triangulasi dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek data. Adanya triangulasi dalam penelitian ini dapat menjadikan peneliti menemukan data-data yang baru atau sama dari data yang ditemukan sebelumnya.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Penerapan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Materi pembelajaran merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standart kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam penerapan materi pembelajaran, guru Al-Qur'an Hadist di MTs Raudlatul Ulum telah melakukan pengembangan-pengembangan pada materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dan pengembangan tersebut lebih ditekankan pada aspek afektif dan aspek psikomotorik. Guru dalam menggunakan bahan ajar sudah sesuai dengan ketetapan kurikulum dan sangat memperhatikan kondisi peserta didik serta menyesuaikan prinsip-prinsip yang harus dijadikan dasar dalam melakukan pengembangan materi sebagai berikut, materi pembelajaran harus bersifat relevan dan konsisten dengan pencapaian standart kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar, materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Hal didukung oleh pendapat Darmadi (2010: 213) yang menyatakan bahwa dalam mengembangkan materi ajar terdapat beberapa prinsip yang meliputi prinsip relevansi, konsistensi dan kecukupan. Pengembangan materi ajar memang bukanlah suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap guru dalam suatu proses pembelajaran, namun mengembangkan materi dalam pembelajaran adalah hal yang sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Setelah dilakukanya pengembangan materi, fokus utama pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang selama ini hanya terpaku pada materi yang bersifat kognitif, yang biasanya

berisi materi berupa ayat Al-Qur'an yang harus dihafalkan oleh siswa, kini materi tersebut lebih ditekankan pada ranah afektif dan psikomotorik. Pada ranah afektif, materi ajar lebih berisikan pada pendalaman materi yang bersifat menggugah emosi siswa dan mampu memberikan kesan mendalam kepada pribadi siswa. Sementara pada ranah psikomotorik, bahan ajar berisikan instruksi-instruksi praktis yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam mengamalkan dan membiasakan pesan inti yang ada dalam materi ajar dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan melakukan pengembangan materi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan materi tersebut ditekankan pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Respon peserta didik diantaranya yaitu peserta didik lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar karena mendapatkan inspirasi menggugah yang bisa merubah hidup mereka dan peserta didik dapat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar mereka pun terus meningkat.

2. Penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Pemilihan metode pembelajaran di MTs Raudlatul Ulum diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar agar berjalan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Guru Al-Qur'an Hadist menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswanya. Dengan beberapa metode tersebut diharapkan siswa tidak bosan ketika berada di dalam kelas, metode-metode tersebut diantaranya yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi dan demonstrasi serta metode *make a match*.

Guru Al-Qur'an Hadist, menggunakan beberapa metode dalam melakukan pengajaran, hal tersebut dilakukan karena pada dasarnya setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, agar lebih efektif dalam pembelajaran maka metode tersebut perlu dipadukan agar masing-masing metode dapat menunjang metode-metode yang lainnya. Misalnya metode ceramah, Metode ceramah bukanlah metode yang dibutuhkan dalam semua proses pembelajaran, bahkan banyak yang menganggap bahwa metode ceramah kurang efektif jika dipakai dalam pembelajaran dikarenakan pengetahuan yang diperoleh melalui ceramah lebih cepat hilang dalam ingatan siswa dan siswa menjadi pasif. Namun itu semua bukanlah suatu kelemahan, karena metode ini sangat mendukung metode-metode yang lain dikarenakan dengan metode ceramah guru mendapatkan kesempatan menyelipkan pesan-pesan moral atau *Mauidzah Hasanah* yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Sejalan dengan pendapat Sanjaya (2007: 147) menyatakan ceramah dapat diartikan sebagai caraguru dalam penyajian pelajaran melalui penjelasan secara

langsung kepada peserta didik. Menyajikan penuturan lisan yang menginspirasi siswa ataupun menyelipkan sedikit nasehat-nasehat yang dapat merubah moral siswa merupakan hal positif yang harus dilakukan oleh setiap guru.

Dengan adanya guru Al-Qur'an Hadist yang dalam menggunakan metodenya diterapkan secara kreatif dan efektif maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadist dapat merubah suasana pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.

3. Penerapan media pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Media merupakan sebuah perantara yang membantu guru dalam mentransfer materi pembelajaran kepada siswanya. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka pemilihan media yang tepat yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sangat perlu diperhatikan oleh pendidik.

Hal tersebut sejalan pendapat arsyad (2002: 73) yang menyatakan bahwa media harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, situasi yang mendukung isi pelajaran yang bersifat fakta, prinsip dan konsep, media bersifat praktis, luwes dan bertahan, guru dalam menggunakan media secara terampil mengelompokkan sasaran dimana media yang sesuai untuk kelompok besar ataupun kecil agar sama efektifnya, dan kualitas dan mutu teknis yakni pengembangan visual baik gambar maupun fotografer memenuhi standart persyaratan teknis tertentu.

Sebagai strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswanya, guru Al-Qur'an Hadist menggunakan beberapa media yang dimana dalam penggunaannya berganti-ganti menyesuaikan materi pembelajaran agar peserta didik semangat dan tidak bosan mengikuti pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Media yang dianggap dapat mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist diantaranya ialah media cetak yang berupa buku modul, LKS Al-Qur'an Hadist dan Al-Qur'an terjemah, yang kedua yaitu media visual yang berupa gambar-gambar atau poster berisikan hadist-hadist yang ditempel didinding kelas agar memotivasi siswa untuk semangat belajar. Yang ketiga media audio yang berupa tape recorder atau alat perekam yang digunakan guru ketika ingin memutar ayat Al-Qur'an atau hadist. Yang keempat yaitu media audio visual yang berupa film-film islami yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dapat menggugah semangat siswa.

Dengan demikian media pembelajaran yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadist di MTs Raudlatul Ulum dapat mempengaruhi respon siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa menjadi lebih fokus dan semangat mengikuti pembelajaran dikarenakan penyampaian materi dengan menggunakan media yang tepat dan menarik perhatian siswa. Dengan munculnya hal positif tersebut hasil akhir pembelajaran siswa pun ikut meningkat.

4. Penerapan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Evaluasi merupakan proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi pembelajaran untuk mengukur keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik, yang menyangkut tentang tujuan, materi, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Siswa dilihat melalui bagaimana cara siswa tersebut bergaul dan bersosialisasi di masyarakat serta bagaimana siswa tersebut menerapkan pembelajaran yang diperoleh dalam kehidupan nyata. Penilaian ini dilakukan secara menyeluruh, siswa dinilai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Melalui kurikulum 2013 penilaian autentik menjadi penekanan dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa yang memperhatikan seluruh minat, potensi dan prestasi siswa secara menyeluruh. Guru diharapkan dalam penilaian lebih mengutamakan proses dari pada hasilnya.

Hal ini didukung oleh Mulyasa, (2013: 144) yang menyatakan bahwa guru sangat dianjurkan untuk mengutamakan penilaian unjuk kerja. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist evaluasi yang di gunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya terdapat bermacam-macam, berikut diantaranya yaitu: Ulangan Harian, Tanya jawab (kuis), Tes lisan (hafalan), Portofolio. Penerapan evaluasi yang beraneka macam tersebut bertujuan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti evaluasi yang dilakukan oleh guru. Misalnya saja jika evaluasi yang dipergunakan hanya ulangan harian, maka siswa akan malas untuk mengikuti proses evaluasi dikarenakan banyak siswa yang beranggapan bahwa ulangan harian sebagai momok yang menakutkan, Padahal ulangan ini bermanfaat bagi diri siswa itu sendiri sebagai evaluasi penguasaan terhadap materi pembelajaran dan memotivasi diri sendiri. Oleh karena itu guru harus pandai mengolah dan menempatkan berbagai macam evaluasi tersebut agar peserta didik nyaman mengikuti evaluasi.

Dengan adanya guru Al-Qur'an Hadist yang dalam menggunakan evaluasinya benar-benar sangat memperhatikan kondisi peserta didik dan evaluasi yang diterapkannya juga bervariasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam menggunakan evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Respon peserta didik juga sangat positif ketika mengikuti evaluasi, sehingga siswa dapat mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, guru mudah dalam mendeteksi siswa yang telah atau belum menguasai tujuan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih berkualitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian yang peneliti paparkan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Ulum sangatlah menarik dan kreatif serta inovatif, hal tersebut dapat dilihat melalui penerapan materi, metode, media, dan penggunaan evaluasinya benar-benar memperhatikan kondisi peserta didik dan dapat membawa siswanya kepada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sehingga hasil belajar siswa dapat terus meningkat.

Daftar Rujukan

- Akhiyak.(2005). Profil Pendidikan Sukses. Surabaya: ELKAF
- Arsyad, A. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darmadi, H. (2010). Kemampuan Dasar Mengajar. Bandung: Alfabeta
- Hujair. (2003). Paradika pendidikan islam: Membangun Masyarakat Madani, MSI, Universitas Islam Indonesia
- Mulyasa, E. (2013). Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. (2007). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana, Hak Penerbit pada Prenada Media